

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian di TKIT Darussalam Tulungagung tentang metode bercerita dengan media boneka tangan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak, kemudian menganalisa data yang terkumpul dan menguraikan dalam bab-bab, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai akhir dari pembahasan ini, yaitu:

1. Perencanaan metode bercerita dengan media boneka tangan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TKIT Darussalam Tulungagung

Pengembangan metode yang digunakan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media boneka tangan di TKIT Darussalam Tulungagung adalah dengan merencanakan metode bercerita dengan media boneka tangan dengan cara yang mudah dan menyenangkan, tujuannya agar siswa tidak merasa bosan dengan metode pembelajaran yang terlalu monoton, guru menyampaikan materi dengan cara yang bisa menarik perhatian dari siswa tersebut. Pendidik memperhatikan bagaimana efisiensi pelaksanaan metode bercerita dengan boneka tangan dengan tetap menyesuaikan tingkat pemahaman siswa. Perumusan dan pelaksanaan metode bercerita dengan memanfaatkan metode boneka tangan ini memerlukan referensi yang cukup memadai serta dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Lembaga TKIT

Darussalam Tulungagung dalam proses perencanaan program metode bercerita dengan menggunakan media boneka tangan juga senantiasa menjaga koordinasi antara kepala sekolah dan guru karena menganggap hal tersebut sangat penting untuk dilakukan. Pemilihan metode bercerita dengan menggunakan media boneka tangan dipilih berdasarkan penggunaannya yang cukup mudah untuk diterapkan. Selain itu dalam melaksanakan metode ini hanya perlu memanfaatkan penggunaan bahasa yang ringan dan mudah difahami oleh anak.

2. Pelaksanaan metode bercerita dengan media boneka tangan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TKIT Darussalam Tulungagung

Materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode ini, tetap mengacu pada materi yang ketika itu harus disampaikan. Termasuk tahapan dalam menentukan tema pembelajaran juga harus diorganisir dengan baik. Pelaksanaan metode bercerita dengan menggunakan media boneka tangan di TKIT Darussalam Tulungagung ini memanfaatkan kerjasama yang baik dengan sesama pendidik. Bukan hanya satu atau dua guru saja yang bisa menerapkannya, akan tetapi wajib bagi semua tenaga pendidik agar bisa memanfaatkan metode ini dengan harapan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Termasuk bagaimana saja proses dan tahapan dalam melaksanakan metode ini ketika pembelajaran sedang berlangsung. Pelaksanaan metode bercerita didukung dengan berbagai fasilitas terutama dengan menggunakan media boneka tangan. Boneka tangan digunakan sebagai

alat peraga yang bisa menyampaikan makna yang ingin disampaikan oleh pendidik kepada anak.

3. Evaluasi setelah diterapkannya metode bercerita dengan media boneka tangan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TKIT Darussalam Tulungagung

Evaluasi yang digunakan dengan menggunakan bercerita dan tanya jawab bertujuan untuk melatih bahasa siswa dengan menceritakan kembali hasil cerita yang sudah guru sampaikan, dan melatih keberanian siswa untuk bertanya kepada gurunya. Hal ini bermakna bahwasanya siswa pada tahapan ini diharapkan telah mampu menjelaskan isi materi yang mereka sampaikan dengan kemampuan berbahasa yang mereka miliki.

Kendala yang dialami oleh guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah adanya siswa yang tidak mau berbicara saat ditanya, siswa yang suka mengganggu temannya yang lain dan siswa yang selalu sibuk dengan dunianya sendiri. Solusi untuk setiap guru adalah guru harus memiliki sifat yang telaten dan sabar, serta harus memahami sifat dari siswa tersebut. Dengan demikian proses pembelajaran akan tetap berjalan dengan baik.

Perkembangan bahasa siswa dengan metode bercerita dengan media boneka tangan di TKIT Daarussalam Tulungagung sudah mendapatkan hasil yang baik. Siswa mampu menerapkan kegiatan bercerita, bernyanyi dan tanya jawab saat di sekolah dan di rumah, sehingga proses perkembangan bahasa siswa menunjukkan perkembangan seiring dengan berjalannya waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di lembaga pendidikan TKIT Darussalam Tulungagung ini, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah terus mencanangkan adanya inovasi-inovasi terhadap program-program lembaga, terkhusus untuk metode pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, hingga mampu menyeimbangkan antara kebutuhan siswa baik secara akademik dan nonakademik. Begitu pula dengan pemberian *reward* terhadap prestasi yang diperoleh siswa melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka tangan yang digunakan. Karena di lembaga ini para pendidik belum sampai memberikan *reward* terhadap perkembangan anak, maka sebaiknya kepala sekolah turut memberikan arahan supaya para pendidik tetap memperhatikan dan memberikan penghargaan khusus terhadap kemajuan anak, supaya mereka bisa lebih termotivasi. Sebagai contoh dengan pemberian *reward* sederhana yakni pemberian bintang atau bisa juga dengan alat tulis menulis yang berguna bagi pembelajaran..

2. Kepada Wali Kelas

Sebagai wali kelas penting agar terus menjalin komunikasi yang baik terhadap berbagai pihak, baik dengan lembaga sendiri maupun dengan wali murid. Hal tersebut sebagai bentuk kerjasama yang baik agar

lebih mudah dalam mengimplementasikan berbagai program yang sudah diterapkan. Selain itu, sebaiknya guru sedikit banyak memberikan edukasi tentang bagaimana cara mengajarkan metode ini kepada anak, sehingga orangtua bukan hanya mengetahui nama metode yang digunakan saja, akan tetapi juga termasuk bagaimana langkah-langkah dalam menerapkannya, dengan demikian orangtua bisa ikut andil menjadi pendukung pembelajaran saat berada di rumah. Metode boneka tangan sebagaimana yang diketahui sesuai namanya, pasti memerlukan media yang tepat yakni boneka. Sementara itu, di lembaga pendidikan ini bisa dikatakan kurang memiliki media boneka tangan yang lengkap sesuai topik yang diceritakan untuk mengimplementasikan metode pembelajaran tersebut. Maka dari itu pendidik hendaknya lebih memperhatikan adanya sarana prasarana yang memadai atau setidaknya mengajukannya pada lembaga untuk dipenuhi, agar pembelajaran bisa terlaksana dengan lebih maksimal.

3. Kepada Wali Murid

Hendaknya agar setiap wali murid senantiasa menyalurkan aspirasinya terhadap perkembangan program lembaga. Baik itu berupa kritik, saran yang membangun, atau yang lainnya. Hal tersebut merupakan sebuah motivasi dan dukungan yang cukup penting bagi kemajuan lembaga dan program-program yang dilaksanakan.

4. Kepada Siswa

Sebagai siswa, akan lebih baik apabila selalu menumbuhkan kemauan yang tinggi terhadap proses belajar. Termasuk juga sebagai penyemangat utama dalam diri sendiri. Supaya pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik, maka perlu adanya kesadaran terhadap setiap kebutuhan pelaksanaan program yang diterapkan di lembaga.

5. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Kepada peneliti yang akan datang, semoga dengan adanya karya ilmiah ini akan lebih terbantu agar dapat dijadikan sebuah kajian yang bermanfaat. Serta dengan adanya kajian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan yang mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan berkaitan dengan metode bercerita dengan menggunakan media boneka tangan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.